

Edukasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Bagi Warga Desa Tegalmojo Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo

Seger Priantono^{1*}, Sugeng Agus Cahyanto¹

¹Universitas Pancar Marga

e-mail: *segerprianono@gmail.com

ABSTRAK

Kurangnya pemahaman masyarakat di Desa Tegalmojo Kabupaten Probolinggo mengenai pencegahan virus covid-19 dikarenakan masih ada beberapa masyarakat menganggap bahwa virus covid-19 tidak berbahaya. Sebagian besar masyarakat masih menjalankan aktivitas seperti biasanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Mereka belum membiasakan diri untuk mencuci tangan setelah melakukan kegiatan di luar, selain itu masih terdapat warga yang tidak memakai masker saat keluar rumah. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode edukasi pencegahan. Kegiatan edukasi secara terus-menerus dilakukan sebagai bentuk upaya pencegahan penyebaran covid-19. Edukasi dilakukan dengan sosialisasi melalui pembagian poster edukasi tentang covid-19. Poster yang dibuat dan dibagikan memuat informasi pengenalan covid-19, gejala-gejala yang ditimbulkan, cara penyebaran dan penularan virus, cara pengobatan yang benar serta langkah-langkah pencegahan terhadap covid-19. Dengan adanya edukasi pencegahan penyebaran covid-19, pemahaman warga bertambah untuk menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan dan aktivitas sehari-hari. Kegiatan pengabdian edukasi ini berupa penggunaan masker, menjaga jarak, cuci tangan, pembagian hand sanitizer dan masker disambut baik oleh warga Desa Tegalmojo.

Kata kunci: Edukasi, Pencegahan, Covid-19

ABSTRACT

The lack of understanding of the community in Tegalmojo Village, Probolinggo Regency regarding the prevention of the covid-19 virus is because there are still some people who think that the covid-19 virus is not dangerous. Most people still carry out their usual activities to meet their living needs. They have not made it a habit to wash their hands after doing activities outside, besides that there are still residents who do not wear masks when leaving the house. The implementation of community service uses preventive education methods. Continuous educational activities are carried out as a form of effort to prevent the spread of covid-19. Education is carried out by socialization through the distribution of educational posters about covid-19. The posters created and distributed contain information on the introduction of covid-19, the symptoms caused, how the virus spreads and transmits, the correct way of treatment and preventive measures against covid-19. With education on preventing the spread of Covid-19, residents' understanding has increased to implement health protocols in their daily lives and activities. This educational service activity in the form of wearing masks, maintaining distance, washing hands, distributing hand sanitizers and masks was welcomed by the residents of Tegalmojo Village.

Keywords: Education, Prevention, Covid-19

PENDAHULUAN

Masyarakat belakangan ini diselimuti oleh kekhawatiran akibat wabah virus Corona. Virus Corona ini menyerang dan menginfeksi sistem pernapasan dengan gejala yang mirip flu biasa, tetapi akibatnya begitu fatal. Virus Corona atau covid-19 adalah virus yang menyerang sistem pernafasan. Virus ini dapat mengakibatkan gangguan pernapasan, demam, flu, pneumonia dan juga kematian. Bahkan organisasi kesehatan dunia WHO, menetapkan corona virus sebagai

pandemi karena penyebarannya ke 114 negara dengan waktu singkat. Siapa saja dapat terserang virus covid-19 ini mulai lansia, orang dewasa, remaja, anak-anak, ibu hamil bahkan bayi yang baru dilahirkan.

Dalam rangka menanggulangi covid-19, Indonesia telah menetapkan beberapa langkah kesehatan masyarakat termasuk Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan Corona Virus Disease 19 (covid-19) seperti penutupan sekolah dan bisnis, pembatasan perpindahan dan mobilisasi penduduk dan pembatasan perjalanan internasional. Selain itu, untuk menjaga produktivitas masyarakat, Pemerintah telah mengeluarkan aturan tatanan baru (new normal) supaya masyarakat dapat beradaptasi dengan covid-19 yaitu dengan tetap menerapkan protokol Kesehatan melalui penggunaan masker, menjaga jarak, dan mencuci dengan benar sesuai anjuran Kemenkes. Hal ini juga ditungkan dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri No.35/2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4, level 3, dan level 2 corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali dijadikan untuk penetapan level wilayah dengan Indikator Penyesuaian Upaya Kesehatan Masyarakat dan Pembatasan Sosial dalam Penanggulangan Pandemi covid-19 yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan.

Kurangnya pemahaman masyarakat di Desa Tegalmoyo Kabupaten Probolinggo mengenai pencegahan virus Covid - 19 dikarenakan ada beberapa masyarakat menganggap bahwa virus covid-19 tidak berbahaya. Sebagian besar masyarakat masih menjalankan aktivitas seperti biasanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Mereka belum membiasakan untuk mencuci tangan setelah melakukan kegiatan di luar, selain itu terdapat beberapa masyarakat yang tidak menggunakan masker saat keluar rumah.

Kegiatan edukasi dan sosialisasi covid-19 ini merupakan kunci utama keberhasilan penanganan pandemi covid-19. Meskipun kegiatan edukasi dan sosialisasi tentang covid-19 diberikan, tetapi pelaksanaannya belum berjalan optimal di beberapa daerah khususnya di beberapa Kecamatan di Kabupaten Garut dibuktikan dengan bertambahnya kasus sesuai data yang diperoleh dari gugus tugas (Nurhadi et al., 2021).

Edukasi promosi kesehatan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku warga dalam melakukan pencegahan penyebaran covid-19. Untuk meningkatkan kepercayaan diri warga yang berperan sebagai kader kesehatan, edukasi dilakukan secara langsung untuk menyalurkan ilmu yang didapat kepada warga lain. Selain itu tim satgas juga dimudahkan untuk mengobservasi perilaku dan mendekati akademisi ke masyarakat (Kusumaningrum et al., 2021). Adanya kegiatan pembagian hand sanitizer dan masker disambut baik oleh masyarakat, apalagi hand sanitizer dengan bentuk yang mudah dimasukkan saku, sehingga praktis jika dibawa kemana-mana (Kurniati et al. 2021)

Edukasi mengenai pencegahan virus covid-19 sangat penting karena mengupayakan masyarakat terhindar dari virus covid-19 yang sedang mewabah dan penularannya sangat cepat. Berdasarkan latar belakang tersebut tujuan dari pengabdian ini yaitu untuk pemberian edukasi pencegahan penyebaran covid-19 bagi warga Desa Tegalmoyo Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo.

METODE PEIAKSANAAN

Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa edukasi meliputi:

1. Persiapan:
 - a. Melakukan survei lokasi.
 - b. Identifikasi masalah di Desa Tegalmoyo.
2. Perencanaan:
 - a. Kegiatan akan dilakukan pada tanggal 11 – 13 September 2021.
 - b. Merencanakan dan membuat tema poster, stiker hand sanitizer dan masker.
 - c. Memilih tempat strategis yang sering dilewati dan dikunjungi warga untuk memasang poster, memberikan hand sanitizer dan masker.
3. Pelaksanaan

- a. Poster ditempel di tempat strategis masing-masing RW supaya lebih mempermudah pemahaman warga Desa Tegalmojo.
- b. Pemberian hand sanitizer dan masker, serta cara penggunaannya dengan baik.

4. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan penempelan poster, pemberian hand sanitizer, dan cara penggunaan masker yang baik di setiap tempat masing-masing RW.

HASIL KEGIATAN

Sebelum melaksanakan pengabdian ini survei dilakukan terlebih dahulu, survei tempat di Desa Tegalmojo dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2021. Selanjutnya meminta ijin kepada Kepala Desa untuk memperoleh informasi terkait kebiasaan warga selama masa pandemi covid-19, diskusi dan mendapatkan persetujuan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan di Desa Tegalmojo Kecamatan Tegalsiwalan pada tanggal 11 – 13 September 2021.

Pelaksanaan, kegiatan pengabdian dilakukan bekerja sama dengan mahasiswa Universitas Panca Marga sebanyak 4 orang, pada tahap ini dilakukan edukasi pencegahan covid-19 kepada masyarakat Desa Tegalmojo melalui media poster dengan ditempel pada beberapa titik di Desa Tegalmojo. Di beberapa tempat yang cukup strategis di pinggir jalan desa menuju sekolah, sawah dan pasar. Selain itu poster juga diberikan kepada perangkat desa, dan rencana selanjutnya poster tersebut akan dipasang di sekitar kantor desa dengan tujuan dapat terlihat oleh masyarakat, karena kantor desa juga merupakan tempat yang sangat strategis untuk menempelkan poster tersebut. Diharapkan pesan yang akan disampaikan melalui media poster yang dipasang di desa dapat tersampaikan secara efektif.



Gambar 1 : Koordinasi dengan Kepala Desa Tegalmojo, pemasangan poster

Pelaksanaan edukasi pencegahan penyebaran covid-19 kepada sebagian masyarakat Desa Tegalmojo Kecamatan Tegalsiwalan pada tanggal 11 – 12 September 2021 dengan materi yaitu langkah-langkah pencegahan, pemberian arahan cuci tangan yang baik, penggunaan hand sanitizer dan masker. Kegiatan ini dilakukan kepada warga dengan cara tidak langsung mempraktikkan beberapa hal yang berkaitan dengan protokol kesehatan yang harus dijalankan selama masa pandemi covid-19, sedangkan yang dipraktikkan secara langsung dalam pengabdian ini adalah cara menggunakan masker dan cara mencuci tangan yang benar sesuai dengan anjuran Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.



Gambar 2: Edukasi pencegahan, pembagian hand sanitizer dan masker

Kegiatan berikutnya pada tanggal 13 September 2021 yaitu pembagian 100 lembar masker dan 100 buah *hand sanitizer*. Pembagian masker dan hand sanitizer ini dilakukan dengan memperhatikan masyarakat Desa Tegalmojo yang melakukan kegiatan tidak memakai masker ataupun tidak menjalankan protokol kesehatan lainnya. Dalam hal ini, masih banyak masyarakat yang kurang memahami akan arti penting memakai masker dan menggunakan hand sanitizer yang merupakan salah satu upaya untuk mencegah penyebaran covid-19.



Gambar 1 : Contoh hand sanitizer dan Poster Edukasi

Berdasarkan dari hasil pengabdian masyarakat, sebagian masyarakat yang melakukan kegiatan/aktivitas di Desa Tegalmojo sudah mengetahui informasi mengenai covid-19, baik gejala maupun cara pencegahannya. Informasi tersebut sebagian besar didapatkan melalui media televisi, media sosial dan beberapa sosialisasi yang sudah dilakukan di lingkungan RT/RW setempat, akan tetapi sebagian masyarakat menganggap covid-19 pada saat ini sudah akan berakhir, sehingga banyak yang sudah tidak menjalankan protokol kesehatan lagi.

Hasil pengamatan di RT/RW tersebut tampak bahwa warga telah mengenakan masker semakin bertambah, jaga jarak minimal 1 meter juga dilakukan dan tidak lagi berkerumun. Dari observasi di sekitar warga, telah ada sarana untuk cuci tangan dan juga ada pengaturan jarak ketika ada acara edukasi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat menyambut baik dengan adanya kegiatan edukasi, pembagian hand sanitizer dan masker, apalagi hand sanitizer yang berbentuk simpel dan dapat dimasukkan saku, sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana.

Hal ini sesuai dengan hasil pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan oleh Kusumaningrum et al., (2021) "Kepercayaan diri warga yang berperan sebagai kader kesehatan dapat ditingkatkan melalui edukasi yang dilakukan secara langsung untuk menyalurkan ilmunya ke warga yang lain". Hasil pengabdian Nurhadi et al., (2021) juga menyatakan bahwa "Media poster sebagai media informasi dapat dijadikan sebagai media untuk memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya Desa Karyamekar, Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut. Tidak hanya media poster tapi ada media yang lainnya seperti media sosial. Saat ini tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang". Demikian juga yang hasil pengabdian Al Haddar (2020) bahwa "Pembagian masker gratis merupakan daya tarik bagi warga untuk mendengarkan arahan dan edukasi yang kami lakukan. Warga yang selesai edukasi mendapatkan masker gratis".

Sosialisasi yang dilakukan untuk era *new normal* ini adalah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, menjaga jarak 1-2 meter dan mencuci tangan dengan benar. Dalam edukasi cara mencuci tangan, ternyata masih banyak masyarakat yang masih belum mengetahui 6 langkah mencuci tangan sesuai dengan anjuran Kementerian Kesehatan. Sebagian besar masyarakat mengatakan, mereka hanya mencuci tangan di air mengalir seperti pada umumnya. Melalui edukasi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian ini, masyarakat Desa Tegalmojo merasa senang karena mereka bisa menambah ilmu terutama mengenai cara mencuci tangan yang benar, baik itu menggunakan air mengalir maupun dengan hand sanitizer.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Tegalmojo berupa edukasi pencegahan penyebaran covid-19 mendapat sambutan yang baik oleh masyarakat. Dengan adanya edukasi masyarakat jadi lebih memahami mengenai gejala dan pencegahan penyebaran covid-19 pada penerapan protokol kesehatan dalam aktivitas dan kehidupan sehari-hari. Masyarakat menyambut baik dengan adanya kegiatan pembagian masker dan hand sanitizer, dan edukasi penggunaan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Hendaknya warga Desa Tegalrejo tetap menjalankan protokol kesehatan minimal memakai masker, dan mencuci tangan setiap setelah melakukan kegiatan, demi melindungi diri, keluarga dan warga serta mencegah penyebaran virus covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Haddar, G. (2020). *Serta Pembagian Masker Di Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur*. 3(1), 24-27. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/JSPU/article/download/2801/2313>
- Audry, C. L., Putri, M. R., Hilmi, Z. M. J., & Firmadani, F. (2020). Edukasi Pencegahan covid-19 Melalui Media Sosial. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 130. <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v1i1.3145>
- covid-19, G. tugas percepatan penanganan. (2020). *Sebaran Kasus*. <https://covid-19.go.id/peta-sebaran>

- Hafizha, A. L., Safitri, E. N., Mukaromah, L., Afidda, M. N., & Sukma, S. I. (2020). Edukasi covid-19 Guna Mencegah Penularan covid-19. *Pendidikan, Jurusan Dasar, Sekolah Pendidikan, Fakultas Ilmu Manajemen, Jurusan Ekonomi, Fakultas*, 1–8. https://kkn.unnes.ac.id/lapknunnes/32004_3326062004_6_Desa Rogoselo_20200922_195749.pdf
- Kemkes. (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona virus Disease (covid-19)*. <https://covid-19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/dokumen-resmi-kesiapsiagaan-menghadapi-novel-coronavirus-covid-19-revisi-ke-4/#.Xsy9Pmgza00>
- Kurniati, Nia R, Rifaid Jumaah, Siti Susandi, Mei Masyhudi, L. (2021). EDUKASI PENCEGAHAN PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE (covid-19) PADA MASA TATANAN BARU (NEWNORMAL) DI RUANG TERBUKA HIJAU PAGUTAN KOTA MATARAM. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 01, No. 01, Januari, 2021, 01(01)*, 13–20.
- Kusumaningrum, B. R., Jayanti Jilan Putri, A. D., Nagara, A. Y., Susanto, A. H., Rini, I. S., Ulya, I., Prawestiningtyas, E., Herdiyono, M. S., Krisyanto, A. L., & Nainggolan, M. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Pencegahan Penyebaran covid-19 Di Masyarakat Kota Malang. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 482–488. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i1.1157>
- Nurhadi, Z. F., Parentza, H., Munandar, A., Rachman, D., & Muldan, Y. D. (2021). Strategi Komunikasi Dan Edukasi Pencegahan covid-19 Melalui Media Poster. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 537–543. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i1.916>
- Purnanto, AW Agustina, VD Ridzkirana, AS Larasati, SP Novayanti, EC Rachmawati, D. (2021). Edukasi Pencegahan covid-19 di Desa Kalinegoro Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magela. *COMMUNITY EMPOWERMENT*, 6(4), 552–554. <https://doi.org/https://doi.org/10.31603/3824>
- RI, Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 35 Tahun 2021 (2021). *Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4, Level 3, Dan Level 2 Corona Virus Disease 2019 Di Wilayah Jawa Dan Bali*.